

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIRAN**

#### **2.1 Agency Theory (AT)**

*Agency Theory* yakni landasan teoritis yang menjelaskan dinamika hubungan kerja antara prinsipal dan agen sebagai pihak yang menjalankan tugas atas nama prinsipal. Menurut teori agensi, pemisahan hak kepemilikan dan manajemen dalam perusahaan modern membantu menjalankan bisnis dengan lebih efisien (Bai, 2022). Pada dasarnya, diharapkan bahwa para agen akan membuat keputusan yang menguntungkan prinsipal. Oleh karena itu, teori ini mencegah pola perilaku oportunistik dan kepentingan pribadi di antara agen. Ide ini juga mendorong agen guna bertanggungjawab atas tugas yang diberi ke terkait (Ogunwale et al., 2024). Dalam hal ini, PT. PLN sebagai principal, dan Vendor sebagai agen.

Huang, (2022) menerapkan teori agensi dalam penelitiannya mengenai penerapan pengendalian internal untuk pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan, berdasarkan kajiannya, sistem pengendalian internal yang efektif dapat mengoptimalkan mutu strategi operasional perusahaan, memaksimalkan proses pengadaan dan distribusi, dan juga mendorong efisiensi dalam pelaksanaan proyek sesuai kontrak. Teori agensi sedikit banyak memiliki kekurangan, salah satunya masalah informasi asimetris antara principal dan agen, oleh karena itu Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi hal penting yang dapat

mengurangi kesenjangan informasi tersebut. SIA yang dirancang dengan baik menghasilkan laporan keuangan dan operasional yang tepat, tepat waktu dan relevan, untuk memungkinkan principal, dalam hal ini PT. PLN untuk mengawasi secara objektif kinerja vendor. Performa penyelesaian kontrak menjadi tolak ukur kepatuhan dan tanggung jawab vendor dalam menjalankan kewajiban yang sudah disepakati bersama.

## **2.2 Pengendalian Internal**

Sistem pengendalian internal berfungsi untuk mengoptimalkan keuntungan perusahaan. Struktur pengendalian internal mencakup mekanisme untuk memastikan bahwa agen menjalankan organisasi untuk kepentingan prinsipal (Ehikioya et al., 2021). Secara keseluruhan, pengendalian internal merupakan cara bagaimana perusahaan dikelola, diatur, dan diorganisasikan (Mpora et al., 2023).

Merujuk Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), pengendalian internal proses terorganisir mengaitkan semuanya dalam organisasi, mulai dari dewan direksi, manajer, hingga staff, dengan tujuan untuk memastikan tercapainya sasaran organisasi secara efektif. Idealnya, sistem pengendalian internal harus meliputi lima komponen utama, berupa lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, sistem informasi serta komunikasi, dan proses pengawasan berkala. Selain itu, kualitas pengendalian internal berperan penting dalam meningkatkan kepercayaan institusional dari pemberi kerja karena pengawasan internal yang kuat mencerminkan profesionalisme dan akuntabilitas vendor.

COSO Internal Control – Integrated Framework adalah kerangka kerja komprehensif dan terstruktur yang dibuat oleh COSO. Rangka kerja ini memperlihatkan bahwa pengendalian dalam organisasi tergantung pada aspek manajemen, dewan direksi, dan semua individu yang terlibat di organisasi tersebut. Kerangka kerja ini juga dirancang untuk memberikan kepercayaan yang cukup untuk mencapai tiga tujuan utama : (1) efisiensi dan efektifitas operasi, (2) keandalan pelaporan keuntungan, (3) kepatuhan atas hukum dan aturan berjalan.

COSO menyatakan bahwa pengendalian internal memiliki lima elemen penting yang terintegrasi dan membentuk kerangka dasar untuk membangun sistem pengendalian yang efektif, yakni :

### **1. Lingkungan Pengendalian (Control Environment)**

- Inti dari sistem pengendalian internal yakni Lingkungan Pengendalian. Lingkungan ini menggambarkan nilai-nilai, integritas, dan etika manajerial, serta kesadaran semua karyawan terhadap efektivitas pengendalian. Ini juga mencakup pembagian tugas, otoritas, serta keterlibatan komite audit dan dewan direksi.

### **2. Penilaian Risiko (Risk Assessment)**

Yakni langkah-langkah identifikasi juga analisis risiko memenuhi target organisasi. Penilaian risiko memungkinkan suatu entitas untuk memahami berbagai kemungkinan risiko yang datang dari komponen internal dan eksternal, dan merancang tanggapan yang tepat terhadap risiko tersebut.

### **3. Aktivitas Pengendalian (Control Activities)**

Aktivitas pengendalian termasuk didalamnya aturan, prosedur, serta mekanisme yang dirancang guna mengurangi risiko serta memastikan bahwa arahan manajemen dilaksanakan secara konsisten. Otoritas transaksi, pemisahan tugas, pengamanan aset, dan rekonsiliasi data adalah beberapa contoh aktivitas pengendalian.

### **4. Informasi dan Komunikasi (Information and Communication)**

Untuk memastikan bahwa setiap anggota organisasi memahami posisi dan tanggung jawab terkait dalam kontrol internal perusahaan, penting dimana informasi selaras dan bermutu tinggi tersedia serta dikomunikasikan secara baik. Komunikasi yang efektif membantu pengambilan keputusan yang tepat dan mendorong pelaksanaan pengendalian yang efisien.

### **5. Pemantauan (Monitoring)**

Pemantauan, baik secara berkala maupun terus-menerus, dilakukan untuk mengevaluasi seberapa efektif pengendalian internal yang digunakan. Pemantauan juga mencakup pelaporan kekurangan dan tindakan koreksi untuk menjaga sistem berfungsi optimal dan beradaptasi terhadap perubahan dalam organisasi.

## **2.3 Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yakni fondasi teknologis serta prosedural yang mendukung pengumpulan, pengolahan, dan penyampaian data finansial yang

diperlukan untuk keputusan bisnis. Persektif akuntansi telah mendorong sebagian besar organisasi untuk menggunakan SIA dalam hal membantu mengelola akuntansi mereka (Wijayanti et al., 2024). Komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi mencakup berbagai elemen penting, yaitu pihak yang menggunakan sistem, tata cara serta instruksi operasional, data yang dikelola, perangkat lunak yang digunakan, serta infrastruktur teknologi yang mendukung pelaksanaan sistem tersebut.

SIA memberikan nilai strategis dengan memungkinkan perusahaan melakukan kontrol atas pembiayaan proyek, pengelolaan sumber daya, serta pelaporan berkala yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Hasil studi oleh Saputra et al., (2024) mengungkapkan bahwa vendor yang telah mengadopsi SIA berbasis cloud memiliki performa pelaporan yang lebih akurat, sistem tagihan yang lebih transparan, serta dapat menurunkan tingkat dispute kontraktual hingga 28%. SIA yang terintegrasi dengan modul manajemen proyek juga mampu mendeteksi deviasi antara rencana dan realisasi dalam pekerjaan lapangan, yang berdampak pada peningkatan efisiensi operasional dan peningkatan reputasi perusahaan.

Sebagai alat bantu administratif, SIA menjadi refleksi kesiapan digital suatu perusahaan dalam menghadapi era digitalisasi sektor energi. Oleh sebab itu, perusahaan vendor tidak hanya dituntut memiliki kemampuan teknis di lapangan, tetapi juga infrastruktur digital yang adaptif terhadap kebutuhan pelaporan dan audit.

## 2.4 Performa Penyelesaian Kontrak

Performa penyelesaian kontrak merepresentasikan sejauh mana vendor mampu melaksanakan kewajiban kontraktualnya secara tepat waktu, sesuai spesifikasi mutu, dan dalam batas anggaran yang disepakati. Secara teoretis, performa penyelesaian kontrak dapat dikaitkan dengan teori manajemen proyek berbasis nilai (*earned value management*), di mana keberhasilan proyek dinilai dari dimensi kinerja waktu (*schedule performance*), biaya (*cost performance*), dan hasil (*quality output*). Hasil penelitian oleh Yuliani et al., (2024) menemukan bahwa 70% vendor yang gagal mempertahankan kerja sama jangka panjang dengan PLN memiliki kecacatan dalam dokumentasi pelaksanaan, keterlambatan mobilisasi alat, serta ketidaksesuaian mutu pekerjaan. Ini menandakan bahwa performa kontrak bukan sekadar hasil teknis, tetapi akumulasi dari sistem pengendalian, koordinasi antarunit, serta kapasitas perencanaan dan eksekusi kerja. Oleh karena itu, performa penyelesaian kontrak harus dipandang sebagai indikator yang mengukur tidak hanya hasil proyek secara fisik, tetapi juga kualitas tata kelola proyek vendor secara keseluruhan.

Pada banyak kasus, penyelesaian kontrak yang tepat waktu dan sesuai mutu menjadi dasar utama dalam evaluasi kinerja penyedia jasa, khususnya ketika bekerja sama dengan institusi besar atau badan usaha milik negara. Faktor-faktor seperti kemampuan manajemen proyek, koordinasi tim, serta pemanfaatan sumber daya berperan penting dalam keberhasilan penyelesaian kontrak. Ketika suatu perusahaan memiliki kendali penuh atas setiap tahapan pelaksanaan kontrak mulai

dari mobilisasi hingga serah terima pekerjaan maka tingkat kepercayaannya di mata pemberi kerja akan meningkat.

Oleh karena itu, performa penyelesaian kontrak bukan hanya sekadar output kerja, tetapi juga indikator dari stabilitas dan kapabilitas manajemen internal.

## **2.5 Kinerja Perusahaan**

Pada periode waktu tertentu, kinerja perusahaan menampilkan hasil dan capaian yang ditentukan oleh berbagai aktivitas operasional dan informasi yang dimiliki perusahaan (Ardelia et al., 2024). Beberapa faktor internal memengaruhi kinerja perusahaan, antara lain kemampuan perusahaan dalam mengelola informasi keuangan, proses bisnis, serta efisiensi operasional (Burgos et al., 2022). Kinerja perusahaan yang baik dapat dicerminkan melalui sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban kontraktual, dan menjaga arus kas.

Penilaian kinerja perusahaan bukan hanya diukur dengan indikator keuangan semata, tetapi juga mencakup indikator non-keuangan seperti adanya inovasi, keberlanjutan, dan efisiensi operasional. Dalam penelitian Alhumoudi et al., (2024) menyatakan pada saat ini kinerja perusahaan terhubung dengan adanya adaptasi terhadap teknologi dan transformasi digital, karena aspek-aspek tersebut menjadi faktor penting dalam efektivitas proses bisnis dan pencapaian hasil strategis.

Selain itu Lin et al., (2024) menekankan bahwa peran manajemen dalam menjaga keberlanjutan operasional jangka panjang, merespons perubahan lingkungan, dan menganalisis informasi akurat sangat penting untuk kemajuan

organisasi. Kinerja yang baik menunjukkan pencapaian target dan ketahanan perusahaan dalam merespon perkembangan zaman. Oleh karena itu, dalam meningkatkan kemampuan analitis untuk keputusan yang tepat, pengukuran dan evaluasi kinerja harus dilakukan secara berkala menggunakan pendekatan berbasis data dan analisis mendalam.

## 2.6 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
1	(Mohd Radzi et al., 2024)  <i>Accounting Information System Usefulness for Effective Performance of Small and Medium-Sized Enterprises</i>	Y = <i>Usefulness of Accounting Information System (AIS)</i>  X1 = <i>Financial Performance</i> X2 = <i>Management Performance</i> X3 = <i>Organizational Performance</i>	Studi memanfaatkan metode kuantitatif menyebar kuesioner dan diolah memanfaatkan SPSS.	Hasil penelitian menunjukan hubungan positif antara <i>Financial Performance</i> , <i>Management Performance</i> , dan <i>Organizational Performance</i> terhadap SIA.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
2	(Saad, 2023)  <i>The influence of accounting information system adoption on business performance amid COVID-19</i>	Y = <i>Bank Performance</i>  X1 = <i>Information Quality</i> X2 = <i>System Quality</i> X3 = <i>Service Quality</i> X4 = <i>AIS</i> X5 = <i>User Satisfaction</i>	Metode PLS SEM digunakan untuk validasi dan analisis data.	Penelitian ini memberikan hasil pengaruh signifikan dari sistem dan kualitas informasi terhadap penggunaan sistem, tetapi tidak terhadap kualitas layanan. Selain itu, penggunaan SIA juga ditemukan secara signifikan mempengaruhi kinerja bisnis.
3	(Alhumoudi et al., 2024)  <i>Examining the role of perceived usefulness, perceived ease of use, efficiency, trust &amp; accuracy, and reliability of accounting information systems on a firm's performance</i>	Y = <i>Firm Performance</i>  X1 = <i>PU (Perceived Usefulness) AIS</i> X2 = <i>PEOU (Perceived Ease Of Use) AIS</i> X3 = <i>EFF (Efficiency) AIS</i> X4 = <i>T&amp;A (Trust &amp; Accuracy) AIS</i> X5 = <i>REL (Reliability) AIS</i>	Penelitian ini menggabungkan metode kualitatif dan kuantitatif, alat yang digunakan untuk menganalisis adalah SPSS.	Hasil dari penelitian ini semua variabel dependen secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. Namun, kemudahan penggunaan, efisiensi, dan keandalan SIA memiliki dampak yang sangat positif terhadap kinerja perusahaan.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
4	(Sofyani et al., 2023)  <i>Internal control implementation and quality of higher education institutions: a moderation effect testing</i>	Y = <i>Higher Education Institution Quality (HEI Quality)</i>  X = <i>Internal Quality Assurance Implementation (IQA)</i>  Z = <i>Internal Control Implementation (IC)</i>	Studi ini dilakukan dengan metode survei menggunakan analisis hipotesis PLS-SEM.	Pengendalian internal dan implementasi penjaminan mutu internal memiliki hubungan positif terhadap kualitas PT. Selain itu, penerapan internal control meningkatkan korelasi antara HEI dan implementasi penjaminan mutu internal.
5	(Burgos et al., 2022)  <i>The Influence of Accounting Information System on the Organizational Performance Among SMEs in Tagum City</i>	Y = <i>Organizational Performance</i>  X = <i>Accounting Information System (AIS)</i>	Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-korelasi.	Implementasi sistem informasi akuntansi terbukti adanya keterkaitan positif yang signifikan atas kenaikan kinerja organisasi usaha kecil dan menengah (SME) yang beroperasi di Tagum City.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
6	(Yi et al., 2024)  <i>Effects of Contractual and Relational Governance on Project Performance: The Role of BIM Application Level</i>	Y = <i>Project Performance</i>  X1 = <i>Contract Completeness</i> X2 = <i>Contract Flexibility</i> X3 = <i>Trust</i>  Z = <i>BIM Application Level</i>	Metode PLS digunakan untuk validasi dan analisis data.	Penelitian ini mengungkapkan bahwa kelengkapan kontrak dan fleksibilitas kontrak, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap kinerja proyek. Tingkat penerapan BIM membantu menghubungkan fleksibilitas kontrak dan kepercayaan dengan kinerja proyek, tetapi tidak ada korelasi positif yang signifikan antara kelengkapan kontrak dan kinerja proyek.
7	(Otoo et al., 2023)  <i>Evaluating the impact of internal control systems on organizational effectiveness</i>	Y = <i>Organizational Effectiveness</i>  <i>Internal Control System (ICS)</i>  X1 = <i>Control Environment</i> X2 = <i>Control Activities</i> X3 = <i>Risk Assessment</i> X4 = <i>Monitoring of Controls</i>	Studi ini mengaplikasikan metode kuantitatif memakai software SPSS dan AMOS.	Aktivitas pengendalian, lingkungan pengendalian, dan penilaian risiko secara signifikan mempengaruhi efektivitas organisasi. Namun, pemantauan pengendalian, serta data dan komunikasi

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
		$X5 = \text{Information and Communication}$		memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap efektivitas organisasi.
8	(Rozika et al., 2025)  Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara	$Y = \text{Kinerja Keuangan}$  $X1 = \text{Sistem Informasi Akuntansi (SIA)}$ $X2 = \text{Pengendalian Internal}$	Metode analisis data diimplementasikan yakni analisis varian.	SIA serta Pengendalian Internal adanya efek positif besar atas kinerja finansial baik secara individual maupun keseluruhan.
9	(Ardelia et al., 2024)  Pengaruh Pengendalian Internal, Sistem Informasi Akuntansi, dan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan dengan <i>Sustainability Reporting</i> Sebagai Variabel Moderating Selama Masa Pandemi Covid-19 (Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022)	$Y = \text{Kinerja Perusahaan}$  $X1 = \text{Pengendalian Internal}$ $X2 = \text{SIA}$ $X3 = \text{GCG}$  $Z = \text{Sustainability Reporting}$	Metode penelitian memakai Structural Equation Modelling Partial Least Square (SEM-PLS).	Pengendalian Internal juga GCG berdampak negatif tidak signifikan performa perusahaan.  SIA dan <i>Sustainability Reporting</i> berdampak positif tidak signifikan atas kinerja perusahaan.  PI dan GCG memiliki hasil negatif tidak signifikan atas kinerja perusahaan,

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
				sementara SIA melihat dampak positif berarti atas kinerja perusahaan dengan Sustainability Report sebagai perantara.
10	(Twizere et al., 2022)  <i>Effect of Contract Management on Performance of Roads Projects: A Case of Nyabihu District, Rwanda (2019-2022)</i>	Y = <i>Performance of Roads Projects</i>  Contract Management X1 = <i>Contract Planning</i> X2 = <i>Contract Negotiation</i> X3 = <i>Contract Execution</i> X4 = <i>Contract Monitoring and Evaluation</i>	Analisa data menggunakan regresi linier berganda.	Perencanaan Kontrak, Negosiasi Kontrak, Eksekusi Kontrak, dan Pemantauan serta Evaluasi Kontrak memiliki dampak yang besar terhadap hasil proyek-proyek jembatan di Kabupaten Nyabihu.
11	(Albarra et al., 2025)  Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan BUMN di Jawa Timur)	Y = Kinerja Perusahaan  X1 = SIA X2 = Pengendalian Internal	Studi memanfaatkan metode kuantitatif deskriptif, data dianalisis memanfaatkan regresi linier berganda.	Penelitian mengindikasikan bahwa SIA memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan, tetapi PI tak berdampak signifikan terhadap kinerja perusahaan.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
12	(Maidar et al., 2023)  Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal pada PT. PLN Lueng Bata	Y = Efektivitas SPI  X1 = Sistem Informasi Akuntansi	Kuantitatif deskriptif, data di analisa dengan regresi linier sederhana.	Sistem Informasi Akuntansi berdampak pada efektivitas sistem PI.
13	(Hama et al., 2021)  Pengaruh SIA dan SPI terhadap Kinerja Koperasi	Y = Kinerja Koperasi  X1 = Sistem Informasi Akuntansi X2 = Sistem Pengendalian Internal	Sampling diambil memanfaatkan metode purposive sampling, analisis regresi linear bergand digunakan untuk menguji.	Studi ini menunjukkan bahwa SIA tidak memengaruhi kinerja perusahaan, berbeda dengan SPI.
14	(Ramadana et al., 2024)  Pengaruh RPT Terhadap Kinerja Perusahaan: CSR dan Penegendalian Internal sebagai Variabel Moderasi	Y = <i>Company performance</i>  X = <i>Related Party Transactions</i>  Z1 = <i>CSR</i> Z2 = <i>internal control</i>	Pendekatan kuantitatif dan menggunakan metode <i>purposive sampling</i> dan diuji dengan program <i>Eviews</i> .	RPT secara signifikan mempengaruhi kinerja perusahaan. CSR telah terbukti memiliki kemampuan untuk mengontrol hubungan antara RPT dan kinerja perusahaan, sedangkan pengendalian internal tidak secara signifikan memoderasi RPT dan kinerja perusahaan.

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
15	(Fahmi et al., 2024)  Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi terhadap Kinerja Perusahaan	Y = Kinerja Perusahaan  X1 = SIA X2 = Pengendalian Internal X3 = Budaya Organisasi	Teknik analisa data memanfaatkan regresi linier berganda dan diuji dengan SPSS.	Studi melihatkan budaya perusahaan sangat memengaruhi kinerja perusahaan, tetapi pengendalian internal juga sistem informasi akuntansi tak berdampak signifikan.
16	(Afif et al., 2023)  Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Studi PT Petrokopindo Cipta Selaras	Y = Kinerja Perusahaan  X1 = SIA X2 = Pengendalian Internal	Analisis data dipergunakan yakni regresi linier berganda.	Temuan studi melihatkan pengendalian internal dan sistem informasi akuntansi sangat memengaruhi kinerja bisnis.
17	(Rachman et al., 2023)  Pengaruh Audit Operasional dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan	Y = Kinerja Perusahaan  X1 = Audit Operasional X2 = Pengendalian Internal	Metode analisis dipergunakan yakni regresi linier berganda memanfaatkan SPSS.	Audit operasional memiliki hasil yang berdampak atas kinerja perusahaan, sementara pengendalian internal tak berdampak atas kinerja perusahaan.
18	(Angkawijaya et al., 2022)  Pengaruh Pengungkapan	Y = Kinerja Perusahaan  X = Pengungkapan	Analisis dilaksanakan memanfaatkan analisis jalur diuji Jamovi, metode	Pengungkapan pengendalian internal memengaruhi kinerja bisnis

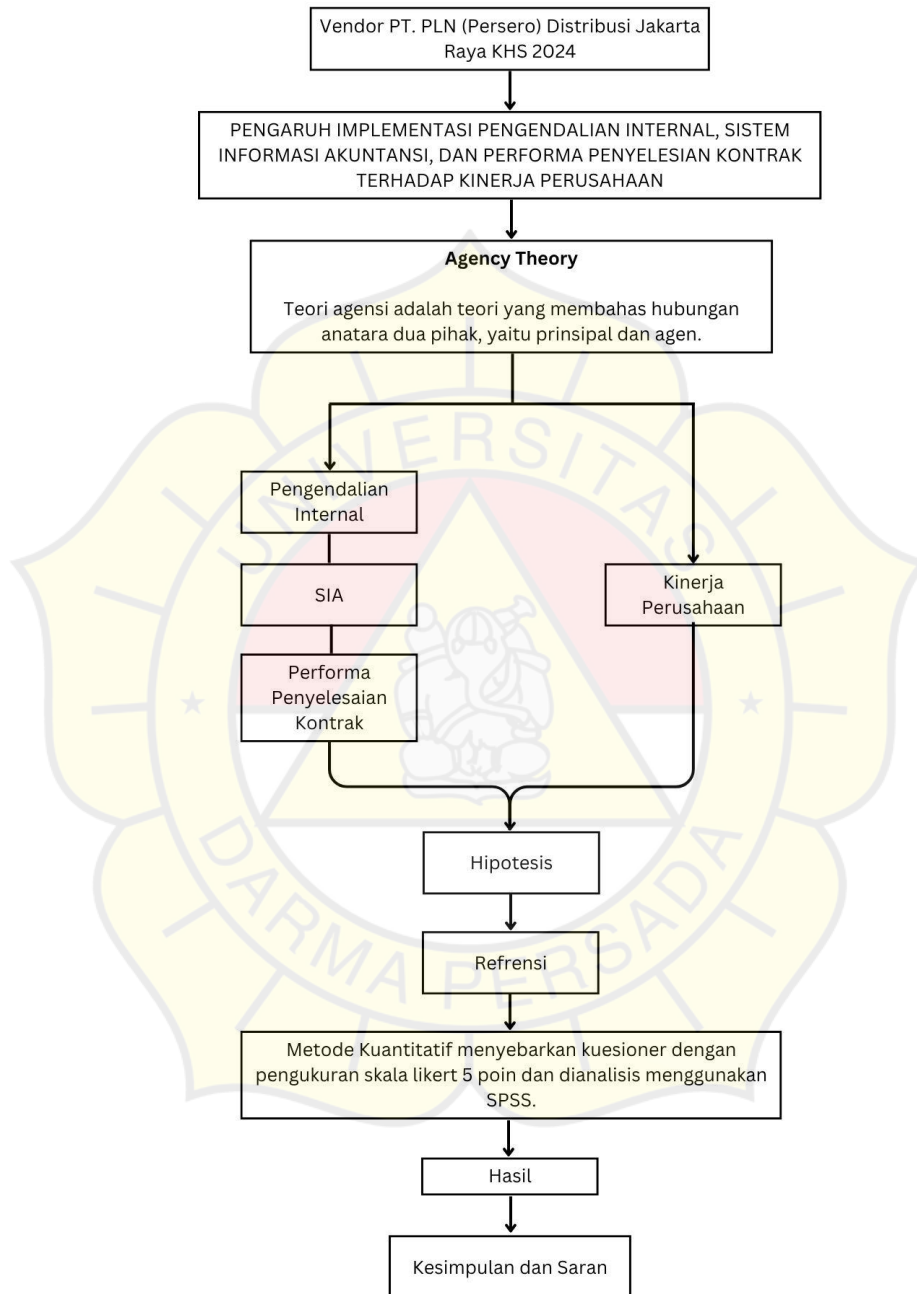
No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
	Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Biaya Ekuitas dan Independensi Dewan Komisaris Sebagai Variabel Moderasi	Pengendalian Internal  Z1 = Biaya Ekuitas Z2 = Proporsi Komisaris Independen	yang digunakan kuantitatif dengan pendekatan analisis jalur (path analysis).	dan faktor biaya ekuitas memperkuat korelasi ini.
19	(Azizah et al., 2025)  Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal Perusahaan, dan Kinerja Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa PT. Niti Karya Bersama Colomadu	Y = Kualitas Laporan Keuangan  X1 = SIA X2 = Pengendalian Internal X3 = Kinerja Karyawan	Analisis regresi linier berganda memanfaatkan IBM SPSS.	Berdasarkan temuan studi, kualitas laporan keuangan PT Niti Karya Bersama Colomadu dipengaruhi oleh penggunaan sistem informasi akuntansi. Sebaliknya, kinerja karyawan dan efektivitas sistem pengendalian internal tidak adanya dampak signifikan atas kualitas laporan keuangan perusahaan jasa tersebut.
20	(Islamiah, 2022)  Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada	Y = Kinerja Keuangan  X1 = Perputaran Kas X2 = Perputaran Piutang	Metode analisis regresi linear berganda memanfaatkan program SPSS.	Kinerja keuangan perusahaan beroperasi di sub sektor hotel, restoran, pariwisata terdaftar di Bursa Efek

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Judul Penelitian	Variabel yang Diteliti	Metode dan Alat Analisa	Hasil Penelitian
	Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020)			Indonesia (BEI) tidak signifikan dikendalikan tingkat perputaran kas maupun piutang

Sumber : Penelitian Terdahulu



## 2.7 Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah oleh Penulis (2025)

**Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran**

Rancangan konsep di atas menunjukkan struktur terkait tiga faktor utama yang diperkirakan berdampak signifikan terhadap performa perusahaan mitra PT. PLN (Persero) Distribusi Jakarta Raya KHS Tahun 2024. Pertama, implementasi pengendalian internal mencerminkan komitmen organisasi dalam menciptakan sistem pengawasan yang efektif, yang terdiri dari struktur organisasi yang jelas, otorisasi yang terkontrol, dan audit internal yang sistematis.

Kedua, sistem informasi akuntansi berperan dalam mendukung akuntabilitas dan efisiensi melalui pengolahan data keuangan secara otomatis, integrasi lintas unit kerja, serta kemudahan dalam pelaporan kepada stakeholder utama seperti PLN. Ketiga, performa penyelesaian kontrak mencakup seberapa baik vendor mampu memenuhi target waktu, standar mutu, serta efisiensi biaya dalam pelaksanaan pekerjaan berdasarkan kontrak KHS. Ketiga variabel ini dipandang secara simultan memengaruhi kinerja perusahaan vendor, yang dinilai dari sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan hasil kerja berkualitas tinggi, tepat waktu, hemat anggaran, serta memenuhi ekspektasi pemberi kontrak secara menyeluruh.

## **2.8 Hipotesis Penelitian**

### **2.8.1 Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan**

Pengendalian internal adalah suatu mekanisme bertujuan menjamin semua kegiatan dilakukan efektif dan efisien, pelaporan keuangan akurat, serta mematuhi semua peraturan dan undang-undang yang berlaku. Pengendalian internal yang kuat dapat meminimalkan potensi risiko dan mendeteksi kecurangan serta kesalahan yang berbahaya bagi organisasi.

Menurut Bai, (2022) dalam jurnal *The Influence of Internal Control Quality on Enterprise Performance of Chinese Listed Companies*, pengendalian internal efektif menciptakan sistem pemantauan dan evaluasi terus-menerus yang meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, Baugh et al., (2021) menyampaikan bahwa sistem pengendalian internal berperan sebagai cara untuk mencegah terjadinya kesalahan dan kecurangan, maka dari itu pengendalian internal yang kuat akan menciptakan pengambilan risiko yang menguntungkan bagi perusahaan.

Pengendalian internal yang baik merupakan hal penting bagi vendor PT. PLN untuk mengecek apakah semua kegiatan operasional dilaksanakan sesuai kontrak yang ada. Dengan sistem pengawasan yang teratur, memungkinkan perusahaan dalam memastikan konsistensi kualitas dan ketepatan pelaksanaan pekerjaan. Hal tersebut sangat penting karena PT. PLN memberikan penilaian kinerja vendor untuk setiap kontraknya dengan dokumen yang bernama "Supplier Performance Management" (SUPERMAN). Oleh karena itu, semakin baik pengendalian internal perusahaan, semakin besar peluang perusahaan mendapatkan penilaian yang positif.

H1: Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **2.8.2 Pengaruh SIA terhadap Kinerja Perusahaan**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) mendukung perusahaan dalam merekam, menyusun, dan menampilkan data finansial untuk keputusan strategis. SIA yang efektif mampu mengurangi biaya, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi.

Menurut riset yang dipublikasikan oleh Pham et al., (2022), sistem informasi akuntansi yang tepat mendukung efisiensi bisnis, inovasi, dan kepatuhan. Saad, (2023) menyatakan bahwa adopsi SIA meningkatkan efektivitas operasional dan kualitas pengambilan keputusan.

Transformasi digital menyebabkan adanya peralihan sistem penagihan piutang, dari sebelumnya manual beralih pada penagihan piutang melalui SIA. Pemanfaatan SIA untuk proses penagihan piutang melalui Vendor Invoicing Portal (VIP) menjadi lebih efisien, dan dapat terpantau secara *real time*. Secara keseluruhan, SIA dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi berdampak ke kinerja perusahaan.

H2: SIA berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

### **2.8.3 Pengaruh Performa Penyelesaian Kontrak terhadap Kinerja Perusahaan**

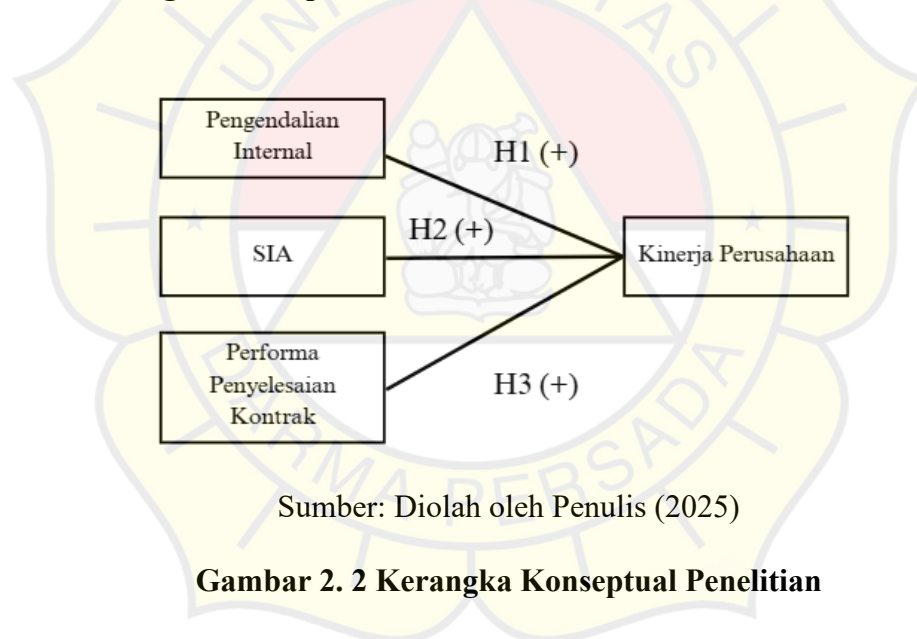
Penyelesaian proyek yang efisien dan berkualitas harus menunjukkan keterampilan manajemen dan kolaborasi efektif di antara semua pihak terkait. Kepatuhan terhadap jadwal, kualitas hasil kerja, dan kepuasan semua pihak yang terlibat adalah beberapa aspek dari penyelesaian kontrak.

Dalam penelitian Tobazaa et al., (2025) menganalisis bahwa efektivitas penyelesaian kontrak berhubungan dengan pengelolaan kas, efisiensi anggaran, atau ketepatan dalam mengeksekusi kontrak pengadaan barang dan jasa. Dengan menjaga kestabilan arus kas akan meningkatkan efektivitas operasional serta kinerja keuangan perusahaan secara menyeluruh.

Performa penyelesaian kontrak yang tepat waktu dan sesuai mutu yang sudah disepakati akan berpengaruh terhadap keputusan pembayaran piutang. Jika penyelesaian pekerjaan dan pembayaran piutang dibayarkan tepat waktu, maka *cashflow* pada perusahaan akan stabil, serta dana operasional dapat digunakan untuk keperluan yang menunjang pekerjaan selanjutnya. Sehingga kontrak yang diselesaikan dengan baik mendukung pertumbuhan perusahaan.

H3 : Performa penyelesaian kontrak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## 2.9 Kerangka Konseptual



**Gambar 2. 2 Kerangka Konseptual Penelitian**

Gambar kerangka konseptual di atas melihat variabel Pengendalian Internal (X1), Sistem Informasi Akuntansi (X2), Performa Penyelesaian Kontrak (X3) berpengaruh atas Kinerja Perusahaan (Y). Pengendalian internal mencerminkan mekanisme pengawasan manajemen dalam mengelola risiko dan memastikan efisiensi operasional. Penyampaian data yang tepat dan bermanfaat oleh sistem informasi akuntansi menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan

manajerial. Selain itu, keberhasilan dalam penyelesaian kontrak menunjukkan bagaimana perusahaan dapat melaksanakan proyek sesuai tenggat waktu dan standar yang telah disepakati. Ketiga aspek yang dianalisis dalam studi ini dianggap saling terkait dan bersama-sama memberikan dampak positif pada kinerja perusahaan secara total.

